

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. S., Sofyanita, E. N., Kuncara, R. B., & Surati. (2022). Pengaruh Penggunaan Minyak Zaitun Dengan Pemanasan Sebagai Larutan Penjernih (Clearing) Terhadap Kualitas Sediaan Jaringan Hepar Mencit (*Mus musculus*). *DIV T. Laboratorium Medis Semarang*.
- Anthony Mansour, R. C. (2014). A novel xylene-free deparaffinization method for the extraction of proteins from human derived formalin-fixed paraffin embedded (FFPE) archival tissue blocks. *ELSEVIER*, 90-95.
- Bopitiya, D., & Terrence, M. (2014). Antioxidant Potential of Rice Bran Oil Prepared from Red and White Rice. *Tropical Agricultural Research Vol 26 (1)*, 1-11.
- Damayanti, M., Ariyadi, T., & Tyas, R. A. (2021). Proses Deparafinisasi Sediaan Jaringan Ginjal dengan dan tanpa pemanasan menggunakan mineral oil pada pewarnaan hematoksin eosin. *Jurnal Kesehatan Rajawali Volume XI nomer 02*, 1-6.
- Dodik Luthfianto, R. D. (2017). Karakteristik Kandungan Zat Gizi Bekatul pada Berbagai Varietas Beras di Surakarta. *The 6th University Research Colloquium*, 371-376.
- Elisa Parcerro Hernandez, R. P. (2017). Xylene : Features, Risks and Management of waste. *Brazilian Journal of Surgery and Clinical Research - BJSR*.
- Ellyawati. (2018). Penentuan waktu yang tepat pada proses staining dalam pembuatan preparat histologi hati. *TEMAPELA*, 28-30.
- Faridah, Ariyadi, T., & Nuroini, F. (2019). Perbedaan Densitas Warna Inti dan Sitoplasma Preparat Ginjal Marmut pada Proses Clearing Menggunakan Xylol dengan Minyak Gandapura (*Gaultheria Fragrantissima*) pada Pembuatan Sediaan Jaringan. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus (Volume 2)*, 1-7.
- Halim, R., Dewi, S. S., & Iswara, A. (2018). Asam Cuka sebagai agen deparafinisasi pada pengecatan hematoksin eosin (HE). *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Jusuf, A. A. (2009). Histoteknik Dasar. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 1-33.
- Khristian, E. (2018). Potensi Minyak Gandapura sebagai pengganti xylol dalam pembuatan sediaan mikroskopis otak mencit. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 638-644.

- Khristian, E., & Inderati, D. (2017). *Buku Ajar Sitohistoteknologi*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nasir, S., Fitriyanti, & Kamila, H. (2009). Ekstraksi Dedak Padi Menjadi Minyak Mentah Dedak Padi (Crude Rice Bran Oil) dengan Pelarut N-Hexane dan Ethanol. *Jurnal Teknik Kimia*, 1-10.
- Nugroho, R. A. (2018). *Mengenal Mencit Sebagai Hewan Laboratorium*. Samarinda: Mulawarman University Press .
- Pratiwi, E. N., & Armalina, D. (2021). Mikroskopis preparat mus musculus ginjal dideparafinisasi dengan minyak zaitun pada pewarnaan Eosin (HE) hematoxylin (HE). *Jurnal laboratorium Medis E-ISSN 2685-8495 Vol 03 No 01*, 61-66.
- Reena Kandyala, S. P. (2010). Xylene : An overview of its health hazards and preventive measure. *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology*, 1-5.
- Rhyzoma Grannata Rafsanjani, N. H. (2018). Diagnosis Penyakit Hati menggunakan Metode naive Bayes dan Certainty Factor. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Vol 2, No. 11*, 4478-4482.
- Rusdiana, F. L., Nuroini, F., & Ariyadi, T. (2021). Perbedaan Kualitas Preparat Ginjal Tikus yang Dideparafinisasi Menggunakan Xylol dan Daun Belimbing Wuluh dengan Asam Sitrat (citrus). *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS (Volume 4)*, 1174-1178.
- Sofyanita, E. N., Iswara, A., & Priyatno, D. (2022). Minyak Zaitun sebagai Pengganti Xylene pada Prosesing Jaringan Histologis. *Jurnal Laboratorium Medis E-ISSN 2685-8495*, 117-124.
- Yona Erwin, T. A. (2019). Perbedaan Kualitas Preparat Hati Marmut Pada Proses Deparafinisasi Menggunakan Xilol dan Minyak Zaitun pada Pewarnaan He. *Prosiding Mahasiswa seminar Nasional Unimus (Volume 2)*, 185-189.